

PENGARUH MENONTON FILM Mencari Hilal Terhadap Sikap

***BIRRUL WALIDAIN* Anggota UKM JCM KINEKLUB**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh :
RONGGO SURYO GUMELAR
NIM 13210056**

**Pembimbing:
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP 19680501 199303 1 006**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-887/Un.02/DD/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON FILM Mencari Hilal Terhadap Sikap Birrul Walidain Anggota UKM JCM Kineklub

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RONGGO SURYO GUMELAR
Nomor Induk Mahasiswa : 13210056
Telah diujikan pada : Jumat, 03 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 03 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ronggo Suryo Gumelar

NIM : 13210056

Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Film Mencari Hilal Terhadap Sikap
Birrul Walidian Anggota UKM JCM Kinekub

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Dr. Mokh. Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199301 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronggo Suryo Gumelar
NIM : 13210056
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 09 Juni 1995
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Pengaruh Menonton Film Mencari Hilal terhadap Sikap Birrul Walidain Anggota UKM JCM Kineklub** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil penyusun sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Ronggo Suryo Gumelar
NIM. 13210056

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Kedua orang tuaku tercinta, Mintaryanto dan Nur Udjianingsih yang telah merawat, mendo'akan, dan mendukungku sejak kecil. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya.

Kakakku tersayang Ganes Indah Kartika yang selalu mendukungku.

Keluarga Besar Achmad Sarmo dan Soegijono Sastromintardjo yang memberikan motivasi.

Sahabat Se-Almamater UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Teman Se-perjuangan UKM JCM Kineklub

Teman-teman Se-nasib Keluarga Bidik Misi Angkatan 2013

Teman-teman IREMA Masjid Al-Amna Bausasran yang selalu memberikan do'a.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Dia seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, bukan orang yang sombong dan durhaka.”¹



¹ Al-Quran, 19:14. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press, 2014).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat *syafa'at* beliau pada hari akhir kelak. Atas rahmat Allah yang maha kuasa peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *Birrul Walidial* UKM JCM Kineklub dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A. Ph. D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjanah, M.Si.
3. Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Bapak Muhammad Sahlan. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Anisah Indriati., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
7. Orang tua, kakak, dan keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku selama ini, teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013, UKM JCM Kineklub, Bidik Misi 2013, serta IREMA Bausasran.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 25 September 2017

Hormat saya



Ronggo Suryo Gumelar

NIM. 13210056



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to know the watch intensity and the influence of a The *Mencari Hilal* film toward the *birrul walidain* attitude of JCM Kineklub members. This research uses the media effect theory with conceptual definition of the watch intensity and *birrul walidain* attitude. Method used in this research is quantitative statistics inferential. Data collection technique uses a questionnaire and an interview. The population size in this research is 32 people, using saturated sampling where all populations are sampled research. Data analysis uses non parametric analysis with the chi-square formula by SPSS 15 application for Windows.

The *Mencari Hilal* film's watch intensity of JCM Kineklub members, mostly included in the medium intensity category with the amount of respondents are 22 people or 68,8% of the data processing result. Then, the medium watch intensity and moderate *birrul walidain* attitude represents data domination where there are 16 respondents out of the 32 respondents or 50%. Based on the research, obtained chi square value, 5,767 with dk=4, and the probability of being chosen is 0,05. From the distribution table of chi square which the result is 9,488, where $5,767 < 9,488$, therefore obtained the result that there is no significant relation between the watch intensity of the *Mencari Hilal* film with *birrul walidain* attitude of UKM JCM Kineklub members.

Keyword : Watch Intensity of *Mencari Hilal* Film, Birrul Walidain Attitude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas menonton dan ada tidaknya pengaruh menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *birrul walidain* anggota UKM JCM Kine klub. Penelitian ini menggunakan teori efek media dengan definisi konsep berupa intensitas menonton dan sikap *birrul walidain*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik inferensial dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. analisis data menggunakan analisis *non parametric* dengan rumus *chi-square* atau chi-kuadrat dengan aplikasi *SPSS 15 for windows*.

Intensitas menonton film Mencari Hilal anggota UKM JCM Kineklub paling banyak masuk dalam kategori tingkat menonton sedang dengan responden sebanyak 22 orang atau 68,8% dari hasil pengolahan data. Kemudian untuk intensitas menonton sedang dan sikap *birrul walidain* juga sedang merupakan data yang mendominasi di mana terdapat 16 responden dari 32 responden atau 50%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh chi kuadrat sebesar 5,767 dengan dk=4, dan tingkat probabilitas yang dipilih adalah 0,05. Dari tabel distribusi chi kuadrat yang hasilnya 9,488, di mana $5,767 < 9,488$ maka diperoleh tidak adanya hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Mencari Hilal dengan sikap *birrul walidain* anggota UKM JCM Kineklub.

Kata Kunci : Intensitas Menonton Film Mencari Hilal, Sikap *Birrul Walidain*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Landasan Teori.....	11
1. Sikap <i>Birrul Walidain</i>	11
2. Menonton.....	18

3. Film.....	20
4. Teori Efek Media.....	21
5. Pengaruh Menonton Film dengan Sikap.....	24
G. Kerangka Pemikiran	28
H. Hipotesis	29
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian.....	31
B. Definisi Konseptual.....	31
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
H. Analisis Data	44

BAB III: UKM JCM KINEKLUB DAN FILM Mencari Hilal

A. UKM JCM Kineklub	
1. Sejarah UKM JCM Kineklub.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	48
3. Susunan Pengurus dan Anggota.....	49

4. Prestasi.....	51
B. Film Mencari Hilal	
1. Sinopsis	53
2. Biografi Sutradara	55
3. Penghargaan	56
 BAB IV: PENGARUH MENONTON FILM MENCARI HILAL TERHADAP SIKAP <i>BIRRUL WALIDAIN</i>	
A. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Variabel Intensitas Menonton Film Mencari Hilal	60
2. Variabel Sikap <i>Birrul Walidain</i>	65
B. Pengaruh Menonton film Mencari Hilal terhadap Sikap <i>Birrul Walidain</i>	69
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian	9
Tabel 2.1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Menonton Film Mencari Hilal	37
Tabel 2.2 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Sikap <i>Birrul Walidain</i>	37
Tabel 2.3 Tabel Validitas Intensitas Menonton	39
Tabel 2.4 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Minat Menghafal Al-quran	40
Tabel 2.5 Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	42
Tabel 3.1 Susunan Pengurus dan Anggota UKM JCM Kineklub	49
Tabel 3.2 Daftar Prestasi UKM JCM Kineklub	51
Tabel 3.3 Daftar Penghargaan Film Mencari Hilal	56
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jabatan	59
Tabel 4.3 Frekuensi Indikator Perhatian	61
Tabel 4.4 Frekuensi Indikator Penghayatan	62
Tabel 4.5 Frekuensi Indikator Durasi	63
Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Intensitas Menonton	64
Tabel 4.7 Frekuensi Indikator Kepatuhan	65
Tabel 4.8 Frekuensi Indikator Menghormati	66
Tabel 4.9 Frekuensi Indikator Membantu	67
Tabel 4.10 Frekuensi Indikator Mendo'akan	68

Tabel 4.11 Frekuensi Variabel Sikap <i>Birrul Walidain</i>	69
Tabel 4.12 Chi Kuadrat atau <i>Chi-Square</i>	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Pengaruh Menonton Tayangan Program Acara Hafiz Indonesia Terhadap Minat Menghafal Al-quran	26
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Poster Film Mencari Hilal	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan media elektronik khususnya media audio visual mampu memberikan efek di masyarakat di mana masyarakat dapat secara mudah menyerap informasi. Namun fungsi media yang tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga hiburan memiliki efek tersendiri di masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Alex Sobur bahwa media massa khususnya film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak¹. Artinya apa yang dilakukan khalayak merupakan efek dari media khususnya film.

Belum lama ini telah terjadi kasus anak yang berani menuntut uang 50 juta kepada ibu kandungnya². Kejadian ini mengisi pembahasan di media massa. Belum jelas faktor apa yang melatar belakangi kejadian tersebut. Namun media, terutama media visual dapat menjadi salah satu faktor penyebab si anak berani melakukan hal tersebut. Karena tayangan-tayangan media yang disajikan saat ini kurang mendidik, hanya menyajikan hiburan demi mencari keuntungan belaka. Maka dari itu media seharusnya dapat menjadi penyampai pesan positif yang memperbaiki atau membuat moral remaja menjadi lebih baik.

Film yang bagus adalah film yang mampu memberikan dampak positif terhadap penontonnya. Film juga dapat dijadikan sebagai media berdakwah. Di

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.127.

² <http://radarkudus.jawapos.com/read/2017/03/10/3326/anak-sma-polisikan-ibu-kandung>, diakses pada tanggal 21 Maret 2017

mana pesan yang disampaikan adalah pesan yang membawa pada kebaikan dan menjauhkan dari ke- *munkar*-an. Secara keseluruhan film ini menggambarkan nilai *birrul walidain* yang mulai menghilang dari akhlak remaja dewasa ini. Karena itulah film ini menjadi film yang positif untuk ditonton khalayak. Sebagaimana pendapat Menteri Pendidikan tahun 2014-2016 Anies Baswedan bahwa film yang bagus adalah film yang mampu menginspirasi penontonnya seperti film Mencari Hilal yang mampu mendidik dan menginspirasi³.

Film Mencari Hilal mengandung pesan keagamaan, yaitu perbedaan pandangan dalam menentukan satu hilal di bulan syawal di Indonesia. pesan moral, yakni konflik yang sering terjadi di masyarakat seperti perbedaan agama. kritik sosial kepada pemerintah, yakni anggaran yang dikeluarkan untuk menentukan tanggal 1 syawal dan cara menyikapi pemerintah terhadap perbedaan ormas Islam. Perbedaan pendapat dan perilaku orang tua dan anak: Di mana sang anak sibuk menjadi aktifis dan tidak pernah pulang kerumah seakan-akan tidak dianggap bagian dari keluarga. Hingga akhirnya sang anak ini sadar dan menemukan arti kasih sayang orang tuanya. Pesan inilah yang nantinya akan menjadi fokus masalah penelitian ini.

Prestasi pada film ini juga cukup membanggakan yakni telah berhasil mendapatkan 7 penghargaan di antaranya : Deddy Sutomo dan Oka antara pasangan terbaik (Indonesia Movie Award 2016), Deddy Sutomo sebagai pemeran utama pria terbaik (Indonesia Movie Actor Award 2016), Oka antara sebagai pemeran

³<https://seleb.tempo.co/read/718492/film-yang-baik-menurut-anies-baswedan-ada-3-unsur> diakses pada 23 November 2017

pendukung pria terbaik (Indonesia Movie Award 2016), Erythrina Baskoro sebagai pemeran wanita pendukung terfavorit (Indonesia Movie Award 2016)⁴, Deddy Sutomo sebagai pemeran utama pria terpuji (Festival Film Bandung 2015), Deddy Sutomo sebagai pemeran utama pria terbaik (Festival Film Indonesia 2015)⁵. Prestasi pemeran terbaik tentunya akan lebih berpengaruh terhadap emosional penonton ketika melihat pemain memainkan perannya yang begitu menjiwai. Selain itu film ini diikuti sertakan dalam berbagai festival film internasional, di antaranya Tokyo Internasional Film Festival, Hongkong Asian Film Festival, Cinema Asia Amsterdam dan Copenhagen Pix di Denmark. Namun sayangnya film Mencari Hilal tidak terlalu diminati di Indonesia dengan jumlah penonton yang hanya berjumlah 12 ribu penonton⁶.

Subjek dalam penelitian ini adalah Anggota UKM JCM Kineklub yang merupakan salah satu UKM di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di mana peneliti mencari Subjek dengan latar belakang yang mirip dengan tokoh “Heli” dalam film mencari Hilal. Yakni seorang pemuda yang aktif dalam kegiatannya bersosial dengan latar belakang agama Islam. Diharapkan objek lebih mendalami dan berintropeksi diri dengan melihat gambaran dirinya di dalam film. Selain itu UKM JCM Kineklub cukup aktif karena telah menghasilkan beberapa film, melakukan beberapa kegiatan, dan telah berhasil memperoleh gelar juara dalam bidang film kancan nasional.

⁴<https://lifestyle.sindonews.com/read/1104744/158/daftar-nominasi-lengkap-indonesia-movie-actors-awards-2016-diumumkan-1461835052/>, diakses pada tanggal 27 maret 2017.

⁵<http://pialacitra.com/nominasi-ffi-2015/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

⁶<http://hiburan.metrotvnews.com/film/IKY44vQk-mencari-hilal-dari-sepi-penonton-hingga-tembus-tokyo-international-film-festival>, diakses pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 09.26

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *birrul walidain* mahasiswa. Adanya penelitian ini diharapkan media khususnya film agar menghasilkan film-film yang memiliki pesan moral yang baik sehingga mampu memperbaiki moral masyarakat khususnya remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah intensitas menonton film Mencari Hilal pada Anggota UKM JCM Kineklub?
2. Adakah pengaruh menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *birrul walidain* pada Anggota UKM JCM Kineklub?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui intensitas menonton film Mencari Hilal pada Anggota UKM JCM Kineklub.
2. Untuk Mengetahui Adakah pengaruh menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *birrul walidain* pada Anggota UKM JCM Kineklub.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan informasi peneliti dan pembaca Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk penelitian berikutnya. Serta menambah pengetahuan dan keilmuan dibidang pengaruh menonton film.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap dunia perfilman untuk membuat karya film yang mengandung pesan positif dan kritik membangun kepada penontonnya.

E. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang film telah banyak dilakukan. Para peneliti mengemukakan bahwa film memiliki pesan yang dapat mempengaruhi psikologi orang yang menonton. Pada penelitian sebelumnya banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang analisis isi film yang mengandung nilai-nilai Islam. Maka dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh film terhadap sikap Islam. Diantara penelitian yang telah diteliti adalah Skripsi berjudul *Komunikasi Antar Pribadi Orang tua dan Anak dalam film mencari hilal* karya Indah Noviyanti mahasiswa KPI UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2016. Fokus penelitiannya adalah bagaimana struktur narasi komunikasi antarpribadi antar orangtua dan anak dalam film mencari hilal, bagaimana karakter tokoh dinarasikan, dan apakah materi komunikasi antarpribadi dalam film mencari hilal sudah sesuai dengan

komunikasi orang tua dengan anak menurut Islam. Penelitian tersebut menggunakan analisis narasi model Tzvetan Todorov dan Vladimir Propp.⁷ Subjek penelitian tersebut sama dengan objek penelitian penulis. Namun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pendekatan penelitian yakni mengkaji efek terhadap penonton.

Penelitian selanjutnya yaitu berjudul “Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks” merupakan jurnal kesehatan masyarakat karya Sri Mulyati dkk pada tahun 2014. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu pada tes IVA. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non randomize within group design*. Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* pada 60 responden. Menggunakan analisis bivariat dengan uji Wilcoxon dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif pendidikan melalui media film terhadap sikap ibu.⁸

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah *Pengaruh menonton film “Mama Cake” Terhadap Sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa sma n 2 purworejo* Skripsi karya khoirunnisa Alva Siwi mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada, dan menjelaskan bagaimanakah pengaruh film “mama cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah oleh siswa siswi di SMA N 2 Purworejo.

⁷ Indah Noviyanti, *Komunikasi Antar Pribadi Orang tua dan Anak dalam film mencari hilal*, (Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

⁸Sri Mulyati, dkk, “Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol 11:1 (2015)

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa SOR (stimulus Organisme Respon) dan Jarum Hipodermik. Hasilnya terdapat pengaruh menonton film “Mama Cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa SMA N 2 Purworejo dan pengaruh film tersebut diterima melalui proses perhatian, pengertian, dan penerimaan.⁹

Kemudian jurnal dengan judul *Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif Pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi* karya Afnia Roza Zuchrufia, merupakan mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini mencoba membuktikan apakah dengan menonton film drama korea dapat memicu emosi positif mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi. Di mana mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi memiliki nilai emosi positif yang rendah karena berbagai faktor. Menggunakan teori Psikologi Emosi Positif untuk membuktikan bahwa setelah melihat film positif tekanan akan menurun, seseorang cenderung bahagia dan senang. Penelitian ini menggunakan penelitian experimental yaitu *pretest dan posttest controll group design* dengan analisis parametrik *Independent-Samples T-Test*. Setelah dilakukan penelitian terbukti dari 20 mahasiswa yang diteliti memiliki perbedaan skor sebelum dan sesudah yang signifikan. Artinya film ini mampu meningkatkan emosi positif penonton secara signifikan.¹⁰

⁹ Khoirunnisa Alva Siwi, *Pengaruh menonton film “Mama Cake” Terhadap Sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa sma n 2 purworejo*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kaijaga, 2017)

¹⁰ Afnia Roza Zuchrufia, *“Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi”* (Yogyakarta : Jurusan Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2013)

Selanjutnya penelitian berjudul *Hubungan antara menonton film kartun shincan dengan birrul walidain siswa-siswi madrasah ibtidaiyah miftahul hidayah trenten kecamatan candimulyo kabupaten magelang* karya Ahmad Fahmi Arif Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat menonton, *birrul walidain* siswa siswi MI Miftahul hidayah trenten kecamatan candimulyo kabupaten magelang, dan adakah hubungan antara tingkat menonton film kartun shincan dengan tingkat *birrul walidain* pada siswa-siswi MI Miftahul Hidayah Trenten Kecamatan Candimulyo Magelang. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk seluruh populasi yaitu 60 orang dan dokumentasi. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha conbach dan uji validitas menggunakan teknik product moment. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Diperoleh kesimpulan bahwa tingkat menonton film kartun shincan siswa-siswi madrasah ibtidaiyah (MI) Miftahul Hidaah kelas IV, V dan VI Treten, Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang adalah sedang. Untuk tingkat *birrul walidain* siswa siswi cukup baik. Terdapat hubungan antara menonton film kartun shincan dengan *birrul walidain* siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Hidayah kelas IV, V, VI Treten, Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Yakni semakin tinggi tingkat menonton kartun shincan akan semakin rendah *birrul walidain* seseorang, begitu juga sebaliknya.¹¹

¹¹ Ahmad Fahmi Arif, *Hubungan antara menonton film kartun shincan dengan birrul walidain siswa-siswi madrasah ibtidaiyah miftahul hidayah trenten kecamatan candimulyo kabupaten magelang*, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004)

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian

Nama Peneliti	Indah Noviyanti
Judul Penelitian	Komunikasi Antar Pribadi Orang tua dan Anak dalam film Mencari Hilal
Jenis Penelitian	Kualitatif
Teori	Komunikasi Antar Pribadi
Persamaan	Objek Peneliitan
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu telaah pustaka sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif inferensial.

Nama Peneliti	Sri Mulyati, dkk
Judul Penelitian	Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks
Jenis Penelitian	Kuantitatif
Teori	Semakin Tinggi Tingkat Pendidikan semakin mudah seseorang menerima informasi (NotoAtmodjo, 2007)
Persamaan	Metode Penelitian
Perbedaan	Objek Penelitian, Teori

Nama Peneliti	Khoirunnisa Alva Siwi
Judul Penelitian	Pengaruh menonton film “Mama Cake” Terhadap Sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa sma n 2 purworejo
Jenis Penelitian	Kuantitatif
Teori	SOR (Stimulus Organisme Respon) dan Jarum Hipodermik
Persamaan	Metode Penelitian, Teori
Perbedaan	Objek Penelitian

Nama Peneliti	Afnia Roza Zuchrufia
Judul Penelitian	Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif Pada Mahasiswa
Jenis Penelitian	Kuantitatif
Teori	Psikologi Emosi Positif
Persamaan	Metode Penelitian
Perbedaan	Objek Penelitian

Nama Peneliti	Ahmad Fahmi Arif
Judul Penelitian	Hubungan antara menonton film kartun shincan dengan <i>birrul walidain</i> siswa-siswi madrasah ibtidaiyah miftahul hidayah trenten kecamatan candimulyo kabupaten magelang
Jenis Penelitian	Kuantitatif
Teori	Stimulus Organism Respon
Persamaan	Metode Penelitian, Sikap <i>Birrul Walidain</i>
Perbedaan	Objek Penelitian, Teori

F. Landasan Teori

1. Sikap *Birrul Walidain*

a. Pengertian Sikap

Menurut Jalaludin Rakhmat sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap.¹² Sedangkan menurut Chave, Bogardus, LaPierre, Mead, dan Gordon Allport sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon.¹³

¹² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 39.

¹³ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia : Teori Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi 2, 1995) hlm. 5.

b. Komponen pembentukan sikap

Menurut Saifuddin Azwar ada tiga komponen pembentukan sikap¹⁴ :

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu kepercayaan seseorang terhadap suatu objek mengenai apa yang benar bagi objek sikap. Terbentuk dari pengetahuan dan informasi yang pernah di dapat sehingga selanjutnya diproses untuk menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjek seseorang terhadap suatu objek sikap. Emosional dapat dikatakan sebagai bentuk perasaan seseorang terhadap objek sikap.

3) Komponen Konatif

Komponen Konatif menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapi.

c. Proses Pembentukan Sikap

Sikap tidak terjadi begitu saja dan sikap tidak dibawa sejak lahir. Namun Pembentukan sikap berlangsung dalam interaksi dan lingkungan. Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara. Menurut Slamet Proses pembentukan sikap melalui empat proses yaitu¹⁵:

¹⁴ Ibid, hlm. 24.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hlm. 199.

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang atau melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam;
- 2) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula disengaja terhadap suatu model;
- 3) Melalui sugesti; disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi sementara karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya;
- 4) Melalui identifikasi, artinya seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi atau badan tertentu didasari satu keterikatan emosional. Sifatnya meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai. Identifikasi seperti ini sering terjadi antara anak dengan ayah, pengikut dengan pemimpin, peserta didik dengan guru, antara anggota kelompok yang satu dengan anggota lainnya, dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan.

d. Pengukuran Sikap

Alat pengukuran sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala sikap. Model skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel

kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.¹⁶

Skala Likert dapat dianalisis dengan beberapa cara. Cara yang paling sederhana untuk menggambarkan pendapat ialah dengan menyediakan sejumlah alternatif jawaban untuk setiap pernyataan.¹⁷ Setiap pernyataan yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari sangat positif menjadi sangat negative ataupun sebaliknya.¹⁸

e. Pengertian *Birrul Walidain*

Secara Terminologi *birrul walidain* berasal dari 2 kata yakni *al-birr* berasal dari akar kata *barra-yabarru-barran* yang menurut kamus al-Munawwir berarti “taat” atau “berbakti” dan *wālidain* berasal dari kata *walada-yalidu-wiladatan* yang berarti “melahirkan” karena yang melahirkan ibu, maka *walada* berubah menjadi *walidain* yang berarti kedua orang tua. maka dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *birrul walidain* artinya berbakti kepada kedua orang tua.¹⁹

Birrul walidain merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Penjelasan tentang *birrul walidain* terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 14 yang berbunyi:

¹⁶ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner dan Analisis Data*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 43.

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 196.

¹⁸ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner dan Analisis Data*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 43.

¹⁹ Sobiroh, *Birrul Wālidain menurut Muhammad 'Alī Al-ṣābūnī* (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 22.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ

لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : “Kami perintahkan kepada manusia untuk berbakti kepada kedua ibu-bapaknya, ibunya mengandung dalam keadaan yang makin lemah, kemudian disapih sampai dua tahun. Bersyukurlah kamu kepada-Ku dan kepada kedua ibu-bapakmu. Kembalimu sekalian hanya kepadaku-Ku belaka..”²⁰

Selain ayat Alqur'an di atas, keutamaan *birrul walidain* juga terdapat pada hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الْحَسَنِ بْنِ عُبَيْدٍ اللَّهِ عَنْ أَبِي عَمْرٍو

الشَّيْبَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِفْضَلُ الْأَعْمَالِ أَوْ

الْعَمَلِ أَوْ الصَّلَاةُ لَوْ قَتَلَهَا وَبِرُّ الْوَالِدَيْنِ

Artinya : Menceritakan kepada kami Usman ibn Abi Syaibah, menceritakan kepada kami Jarir dari al Hasan ibn 'Ubaidillah dari Abi 'Amr as Syaibani dari 'Abdullah dari Rasulullah SAW, sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda keutamaan amal yaitu mengerjakan sholat tepat waktu dan *birrul walidain*.²¹

f. Bentuk-bentuk *Birrul Walidain*

Menurut Yunahar Ilyas cara bagi seorang anak untuk dapat mewujudkan *birrul walidain* dilakukan dengan mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam aspek kehidupan, menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh

²⁰ Al-Quran. 31: 14. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press, 2014).

²¹ Ahmad Arrofiqi, *Implementasi Hadis Birrul Walidain Setelah Meninggal Dunia pada Masyarakat Wonokromo (Studi Living Hadis)*, (Yogyakarta : Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan kalijaga, 2009), hlm. 23.

rasa terima kasih dan kasih sayang, membantu orang tua secara riil dan materiil, serta mendo'akan kedua orang tua²² :

- 1) Mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh maupun masalah lainnya. Selama semua keinginan dan saran tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bila keinginan dan saran tersebut bertentangan dengan ajaran Islam anak tidak memiliki kewajiban untuk melaksanakannya bahkan harus menolak tapi dengan cara yang baik seraya meluruskan.

Melaksanakan dikatakan dalam sebagian pendapat haruslah didahulukan daripada melaksanakan ibadah-ibadah sunnah. Bahkan bila telah memiliki seorang istri tetap harus lebih mengedepankan baktinya kepada kedua orang tua sebelum berbuat baik kepada istri dan anak-anak²³.

- 2) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang tidak mungkin bisa dinilai dengan apapun. Terdapat cara untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang tua seperti memanggil mereka dengan panggilan yang sopan, berbicara kepada mereka dengan lemah lembut, tidak berkata kasar, pamit jika akan meninggalkan rumah, dan memberi kabar tentang kita dan menanyakan keadaan mereka lewat sms atau telpon bila tidak tinggal serumah.

Sebagai seorang anak hendaknya bersikap baik kepada kedua orang tua, dan bergaul dengan mereka menggunakan cara yang baik pula, yakni dengan

²² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2009), hlm. 152.

²³ Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua* (Bandung : Remaja Rosda Karya), hlm. 20.

berkata lemah lembut dan tidak berkata kasar. Seorang anak dilarang bermuka durja atau bermuka masam kepada kedua orang tua, menatap dengan pandangan yang benci dan marah, bahkan walau hanya berkata “ah”. Namun hendaknya berkata dengan perkataan qaulan karima, yakni perkataan yang menyejukkan hatinya, membuat ia tenang dan tenteran, serta menjadi bahagia²⁴.

- 3) Membantu ibu-bapak secara fisik dan materiil. Semisal belum berkeluarga dan masih mampu berdiri sendiri kita dapat membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, jika telah memiliki keluarga dapat membantu orang tua secara finansial, baik untuk membeli sandang, pangan, atau untuk berobat. Tetapi hal tersebut dilakukan dengan cara yang ma'ruf (baik), karena bila memberi bantuan tetapi dengan cara yang menyakitkan hanya akan menimbulkan bencana²⁵.
- 4) Mendo'akan ibu bapak semoga diberi oleh Allah SWT keampunan, rahmat dan lain-lain sebagainya. Sebagaimana dalam hadits disebutkan bahwa setiap amal anak Adam yang telah meninggal dunia itu telah terputus, kecuali di antaranya adalah doa anak yang saleh²⁶. Sebagai anak, hendaknya kita senantiasa mendoakan kedua orang tua, memohonkan rahmat dan amunan Allah untuk mereka. Kebiasaan mendoakan dan memohonkan ampun bagi orang tua termasuk dari *birrul walidain*.

²⁴ Ibid, hlm. 21.

²⁵ Ibid, hlm. 21.

²⁶ Ibid, hlm. 28.

5) Jika orang tua telah meninggal dunia, *birrul walidain* masih bisa diteruskan dengan cara :

- Menyelenggarakan jenazahnya dengan sebaik-baiknya
- Melunasi hutang-hutangnya
- Melaksanakan wasiatnya
- Meneruskan silaturahmi yang dibinanya di waktu hidup
- Memuliakan sahabat-sahabatnya
- Mendoakannya

2. Menonton

a. Pengertian Menonton

Menonton menurut Sudarwan adalah aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu²⁷. Menonton merupakan aktifitas mengamati atau memperhatikan khususnya pada media visual dan pertunjukkan. Dengan memperhatikan otak akan merekam gambar dari apa yang dilihat dan akan tertanam dalam memori ingatan.

Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari film maupun yang lainnya.

Sardji menjabarkan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari penonton bahwa mereka berada di alam yang samar yang dihadapkan

²⁷ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

pada tumpuhan cahaya gambar bergerak di atas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.²⁸

b. Aspek Intensitas Menonton

Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Azjen membagi intensitas menonton menjadi empat aspek yaitu :²⁹

1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton film

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus tersebut itu direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton film berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton.

2) Penghayatan atau pemahaman terhadap film yang disajikan

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan film tersebut,

²⁸ Sardji, A. 1991. *Penyiaran dan Masyarakat*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka

²⁹ Budi Setiawan, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hlm. 26-27

kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

3) Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton film.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan.

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku menjadi target. Menonton film biasanya hanya berlangsung sekali. Namun saat terkesan dengan film tersebut orang biasanya akan menontonnya lagi saat waktu luang untuk mengisi hiburan. Namun semua itu tergantung individu yang bersangkutan.

3. Film

Film menurut bahasa adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop)³⁰. Hal ini dikarenakan teknis pemutaran film yang menggunakan benda tipis berbentuk gulungan yang nantinya menampilkan gambar-gambar saat ditembaki cahaya. Film menjadi media massa ketika film tersebut ditonton oleh khalayak.

Dennis Mc Quail mengatakan bahwa film juga hampir menjadi media massa yang sesungguhnya dalam artian bahwa film mampu menjangkau populasi dalam

³⁰ KBBI Daring

jumlah besar dengan cepat, bahkan di wilayah pedesaan.³¹ Hal ini dikarenakan film sebagai media hiburan yang murah ditengah kesibukkan dan kebosanan masyarakat terhadap rutinitas pekerjaan. Film mampu menghipnotis penontonnya untuk ikut terjun ke cerita film itu sendiri. Sebagaimana orang-orang menjadikan tokoh dalam film sebagai idolanya, seperti tokoh superhero atau artis yang memerankan tokoh tersebut.

4. Teori Efek Media

Media massa mampu memberikan efek kepada khalayak. Donald K. Robert menjelaskan bahwa efek dari media massa adalah perubahan sikap dan perilaku setelah diterpa pesan dari media.³² Artinya pesan yang selama ini disampaikan oleh media massa merupakan penyebab terjadinya perubahan sikap dan perilaku manusia setelah menerima pesan tersebut.

Menurut Drs. Nurudin, M. Si. berdasarkan sejarah dan proses berkembangnya ilmu komunikasi terdapat tiga teori utama efek media massa, yaitu Teori Masyarakat Massa (Efek Tak Terbatas), Teori Efek Terbatas, dan Teori Budaya³³.

a. Tak Terbatas (Teori Masyarakat Massa)

Setelah berhasilnya Partai Sosialis Nasional (Nazi) di Jerman melakukan propaganda dengan media. Muncullah gagasan bahwa media merupakan pengaruh

³¹ Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 35.

³² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49.

³³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214.

yang buruk yang merusak tatanan sosial dan “kebanyakan” orang tidak berdaya melawan pengaruh tersebut. “kebanyakan” orang itu ialah mereka yang tidak berpegang teguh pada selera dan nilai superior. Teori ini biasa disebut dengan teori jarum hipodermik atau teori peluru. Di mana media adalah sesuatu yang berbahaya atau satuan yang mematikan karena dapat secara langsung dan cepat menembus sistem seseorang. Namun tidak semua orang bisa langsung terpengaruh dengan media massa karena terdapat orang yang sudah dapat memilih dan menerjemahkan konten media.

Werner dan James mengatakan bahwa Teori Jarum Hipodermik / Peluru / “stimulus-respons” adalah apabila pesan “tepat sasaran”, ia akan mendapatkan efek yang diinginkan. Rakyat benar-benar rentan terhadap pesan yang disampaikan oleh media massa.³⁴ Media memiliki efek yang mudah diterima oleh komunikannya. Drs. Nurudin, M. Si menjelaskan bahwa media massa seperti peluru. Jika ditembakkan ke sasaran maka sasaran tidak bisa menghindar. Analogi ini menunjukkan bahwa media sebagai peluru memiliki kekuatan yang luar biasa dalam usaha mempengaruhi sasaran.³⁵ Hal inilah yang mendasari bahwa media memiliki efek tidak terbatas. Drs. Nurudin, menjelaskan :

Asumsi efek tidak terbatas ini muncul bisa dikaji dari perspektif psikologi dan sosiologi. Ilmu psikologi memandang bahwa individu merupakan makhluk yang tidak rasional dan dalam perilakunya secara luas dikontrol oleh instingnya. Sementara itu, menurut ilmu Sosiologi, masyarakat pascaindustri atau yang sering disebut “masyarakat massa” (mass society) dianggap tidak melakukan hubungan antarpersona. Dalam masyarakat itu, satu sama lain saling meninggalkan atau saling mengisolasi diri. Akibatnya, individu tersebut mudah terpengaruh oleh efek media massa.³⁶

³⁴ Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode. Dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 147

³⁵ Ibid., 215

³⁶ Ibid., 216

Teori ini pada perkembangannya mulai dikritik dan muncul teori baru. Hal ini karena tidak semua khalayak terpengaruh secara langsung oleh media. Masih terdapat faktor yang membuat khalayak tidak mudah terpengaruhi. Kemudian mucullah teori-teori yang baru.

b. Teori Terbatas

Pada sejarahnya teori ini merupakan teori kritik terhadap teori efek media massa tak terbatas. Teori ini dikenalkan oleh Joseph Klapper³⁷. Jika pada teori sebelumnya yakni teori efek media tak terbatas menjelaskan bahwa media massa mempunyai pengaruh yang sangat kuat sehingga masyarakat tidak dapat menghindarinya. Namun rupanya masyarakat atau *audience* tidak selalu terpengaruh oleh terpaan media. Hal itu dikarenakan pengaruh media dibatasi oleh perbedaan-perbedaan individu seperti kecerdasan dan pendidikan, kategori sosial, dan hubungan *personal*.³⁸

c. Teori Moderat

Dua teori efek sebelumnya dianggap berat sebelah walau pada kenyataannya dua teori tersebut muncul karena tuntutan pada zamannya. Kemudian lahirlah efek moderat sebagai penengah seiring zaman yang terus berubah.³⁹

³⁷ Ibid., 220

³⁸ Ibid., 222

³⁹ Ibid., 225

Efek moderat sangat berbeda dengan dua efek sebelumnya. “Model efek moderat ini sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik”.⁴⁰

5. Pengaruh Menonton Film dengan Sikap

Film merupakan salah satu media massa karena dalam penyampaianannya menggunakan media elektronik dan dapat dilihat oleh orang banyak. Apa yang disampaikan dalam film merupakan media penyampaian pesan dari pembuatnya. Namun terkadang masing-masing penonton menangkap pesan yang berbeda-beda. Seperti halnya film Mencari Hilal yang berceritakan tentang hubungan seorang anak dengan ayahnya. Tentunya masing-masing penonton akan berpresepsi dan bereaksi berbeda sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya masing-masing.

Sikap adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Sikap dalam penelitian ini adalah sikap *birrul walidain*. Apakah menonton film Mencari Hilal dapat mempengaruhi sikap *birrul walidain* Anggota UKM JCM Kineklub.

Menurut Jalaludin Rakhmat, Terdapat dua efek media massa :⁴¹

- a. Efek kehadiran media massa secara fisik
 - Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakkan berbagai bidang usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.

⁴⁰ Ibid., 226

⁴¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 215..

- Efek sosial, kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu
- Efek pada penjadwalan kegiatan, setelah kehadiran televisi merubah kebiasaan rutinitas individu
- Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
- Efek pada perasaan orang terhadap media

b. Efek pesan media massa

- Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

- Efek afektif

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hubungannya dengan perubahan sikap, media massa pada umumnya tidak memberi efek yang cukup penting kepada khalayak, namun faktor perantara dirasa lebih penting. Ketika media massa melakukan fungsinya sebagai agen perubahan, akan timbul salah satu dari dua keadaan yakni: faktor dalam keadaan lemah sehingga efek menjadi langsung serta faktor perantara mendorong pengukuhan atau perubahan sehingga efek menjadi tidak langsung.

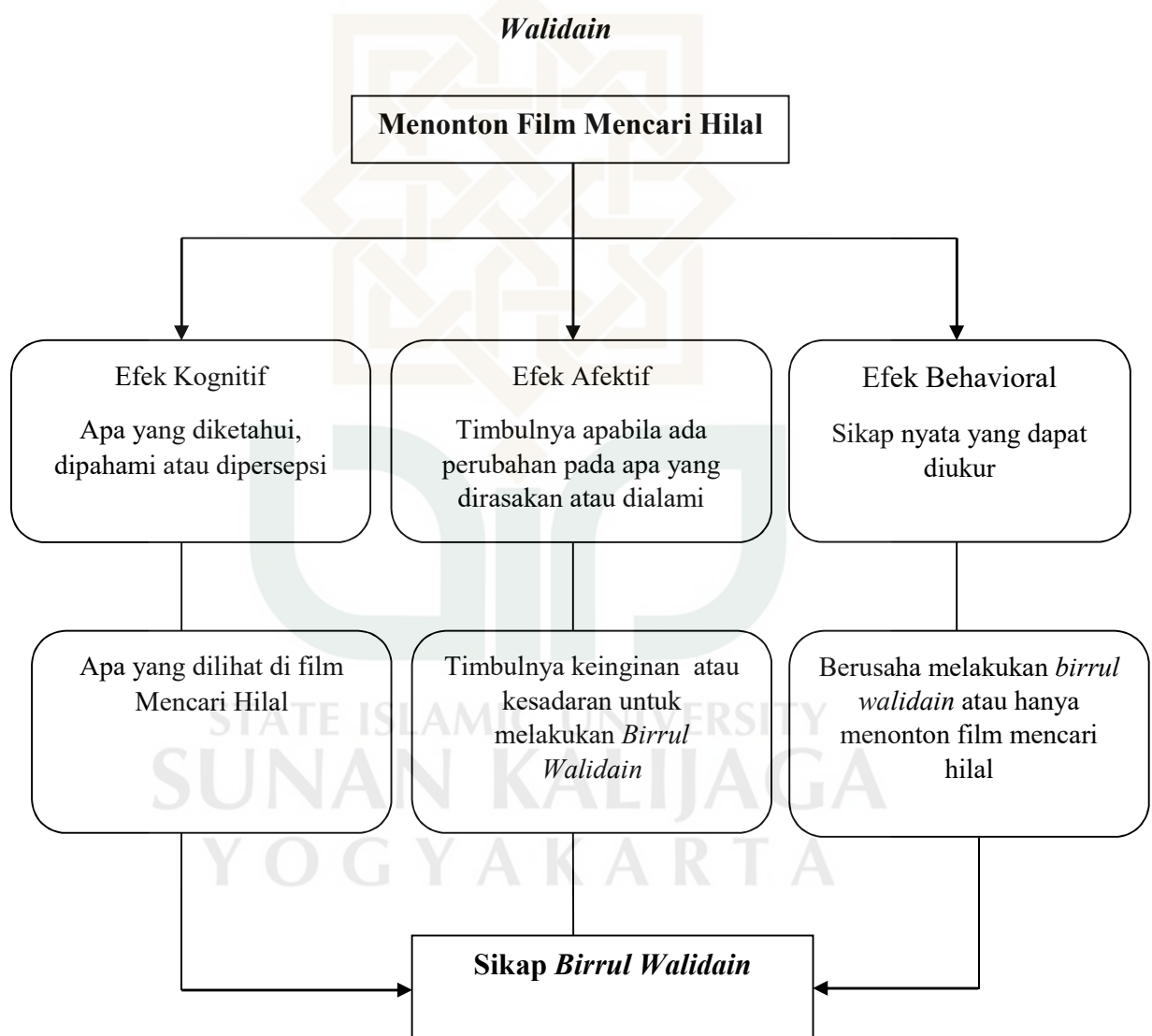
- Efek Bihavioral

Efek ini merujuk pada perilaku yang nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini

mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan dalam kehidupan manusia.

Gambar 1.1

Skema Pengaruh Menonton Film Mencari Hilal Terhadap Sikap *Birrul*



Sikap *birrul walidain* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sikap sebagai keadaan psikologis yakni kecenderungan yang timbul apabila seseorang memiliki nilai yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan, kegiatan yang dimaksud adalah *birrul walidain*. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Anggota UKM JCM Kineklub merespon setelah menonton film Mencari Hilal dengan timbulnya kecenderungan melakukan *birrul walidain*. Menonton film dapat menimbulkan respon dari apa yang ditontonnya. Respon yang dihasilkan adalah kecenderungan untuk menyikapi sesuatu seperti apa yang ada di film tersebut. Sedangkan *birrul walidain* secara alami akan timbul karena :

1. *birrul walidain* merupakan kewajiban seorang Muslim.
2. Orang tua adalah orang yang merawat kita.
3. Dengan melakukan *birrul walidain* akan mendapat pahala yang besar.
4. Pelaku *birrul walidain* terbebas dari api neraka.

Steven M Chaffe menganggap media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.⁴² Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain yang dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Pendekatan ketika meninjau

⁴² *Ibid.*, hlm.218.

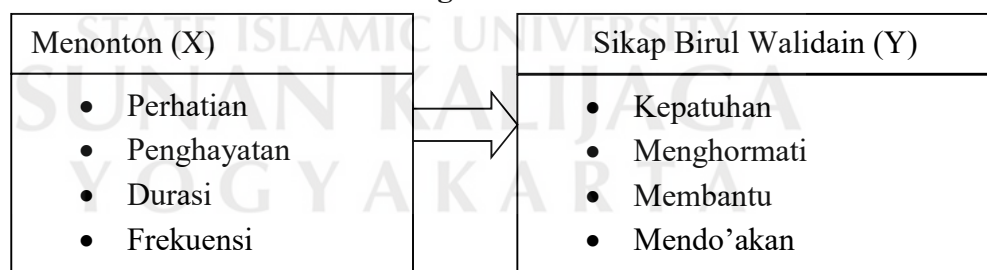
satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang dilakukan Anggota UKM JCM Kineklub lihat dari film Mencari Hilal. Efek afektif dipahami dengan timbulnya keinginan atau kesadaran untuk melakukan *birrul walidain* setelah menonton film Mencari Hilal. Efek behavioral yakni saat seseorang mendapat pengaruh menonton film mencari hilal terhadap sikap *birrul walidain* apakah ia melakukan kecenderungan *birrul walidain* atau hanya sebagai penonton biasa. Hal ini dapat diukur apakah subyek berusaha untuk melakukan *birrul walidain*.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu: Hipotesis Kerja (H^a) : Hipotesis alternatif atau kerja, Hipotesis Nol (H^0) : Hipotesis statistik atau nol.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H^a : Semakin tinggi intensitas menonton film Mencari Hilal semakin tinggi pula sikap *birrul walidain* Anggota UKM JCM Kine Klub

H^0 : Tidak ada pengaruh menonton film mencari hilal terhadap sikap *birrul walidain* anggota UKM JCM Kine Klub

1. Variabel Penelitian

Pengaruh menonton film mencari hilal terhadap sikap *birrul walidain* mengacu pada perhatian dan keseriusan menonton film tersebut. Hal yang disukai dan tidak disukai dalam film tersebut, keseriusan dalam menonton film tersebut, serta perhatian pada cerita film dan sikap atas kejadian yang terjadi dalam film.

Sikap *birrul walidain* mengacu pada munculnya perhatian khusus pada tokoh heli, ingin berkomunikasi dengan orang tua, mendoakan orang tua, dan ingin membanggakan orang tua.

- a. Variabel Independent (X) : Menonton Film Mencari Hilal
- b. Variabel Dependent (Y) : Sikap *Birrul Walidain*

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran UKM JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga dilihat dari sejarah, visi-misi, identitas, kegiatan sekolah dan jumlah mahasiswa. Gambaran umum Film Mencari Hilal mulai dari sinopsis, biodata sutradara, nama pemain, rating, dan resensi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data variabel dan uji *chi-square* atau chi kuadrat

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Menonton Film Mencari Hilal terhadap Sikap *Birrul Walidain* Anggota UKM JCM Kineklub” dihasilkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat intensitas menonton film Mencari Hilal pada Anggota UKM JCM Kineklub sebagian besar berada pada tingkat sedang sebesar 68,8% diikuti dengan tingkat tinggi dan rendah dengan persentase yang sama yaitu 15,6%. Pada tabel silang juga didominasi oleh tingkat menonton film Mencari Hilal sedang dan sikap *birrul walidian* juga sedang dengan jumlah sebesar 16 responden dari 32 responden. Hal ini disebabkan karena film tidak seperti tayangan televisi yang ditayangkan beberapa kali dalam periode tertentu walau film Mencari Hilal pernah tayang di televisi di saat liburan.
2. Dari hasil analisis menggunakan rumus chi kuadrat atau *chi-square* dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Mencari Hilal dengan sikap *birrul walidain*. Hal ini dikarenakan perolehan hasil chi kuadrat atau chi-square sebesar 5,767 dengan dk-nya adalah 4 dengan tingkat probabilitas 0,05 maka diperoleh data dari tabel distribusi chi kuadrat atau chi-square sebesar 9,488. Apabila chi kuadrat atau chi-square < (kurang dari) chi kuadrat atau chi-square hitung tabel maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Karena $5,767 < 9,488$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Mencari Hilal terhadap sikap *Birrul Walidain* Anggota UKM JCM Kineklub.

3. Berdasarkan Hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota aktif UKM JCM Kineklub tidak terkena efek dari film Mencari Hilal. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori efek media, yaitu membantah teori masyarakat massa atau teori efek tak terbatas atau juga biasa dikenal dengan jarum hipodermik yang menyatakan bahwa media memiliki efek yang tidak bisa dihindari oleh komunikan. Namun sesuai dengan teori efek terbatas atau kritik dari teori efek tak terbatas di mana komunikan masih bisa menghindari efek dari media massa karena beberapa faktor seperti pengetahuan dan pengalaman.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Untuk UKM JCM Kineklub diharapkan mampu menerapkan pelajaran baik yang diperoleh dari tayangan film dan menjadikan hal tersebut referensi untuk membuat film berkualitas sehingga bermanfaat dan memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat.
2. Untuk sineas atau pembuat film khususnya industri perfilman di Indonesia diharapkan agar mampu menghasilkan film-film berkualitas yang memberikan pengaruh positif bagi penontonnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari tayangan bertema dakwah Islam selain menonton dan sikap *birrul walidain*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia : Teori Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi 2, 1995.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdaya, 2013.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Gunawan, Heri, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2009.
- J. Severin, Werner & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode. Dan Terapan di Dalam Media Massa*, Terj., Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007.
- Mc Quail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, Terj., Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Natalia Sarah, “Ismail Basbeth, Membuat film itu mudah”, <http://arsip.tembi.net/temen/ismail-basbeth-membuat-film-itu-mudah> diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pada pukul 17.38
- Noviyanti, Indah, *Komunikasi Antar Pribadi Orang tua dan Anak dalam film mencari hilal*, Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

- Sani Supriyanto, Achmad, dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner dan Analisis Data*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Sardji, A., *Penyiaran dan Masyarakat*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991
- Singarimbun, Masri & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktikum Edisi V*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Teguh Imam Suryadi “Ismail Basbeth, magnet baru perfilman dari Jogjakarta”, <http://tabloidkabarfilm.com/profilm/dia/667/667.html> diakses pada 27 Juli 2017 pada pukul 17:34
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, Yogyakarta: UII Press, 2014.

SKRIPSI/JURNAL

- Alva Siwi, Khoirunnisa, *Pengaruh menonton film “Mama Cake” Terhadap Sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa sma n 2 purworejo*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Arrofiqi, Ahmad, *Implementasi Hadis Birrul Walidain Setelah Meninggal Dunia pada Masyarakat Wonokromo (Studi Living Hadis)*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Fahmi Arif, Ahmad, *Hubungan antara menonton film kartun shincan dengan birrul walidain siswa-siswi madrasah ibtidaiyah miftahul hidayah trenten*

kecamatan candimulyo kabupaten magelang, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Mulayati, Sri, dkk, *Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 11:1 ,2015.

Roza Zuchrufia, Afnia, *Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2013.

Setiawan, Budi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005.

Sobiroh, *Birrul Wālidain menurut Muhammad ‘Alī Al-ṣābūnī*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Internet

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 23 November 2017

<http://2015.tiff-jp.net/en/lineup/list.php?category=m=1> diakses pada tanggal 20 Juli 2017

<http://radarkudus.jawapos.com/read/2017/03/10/3326/anak-sma-polisikan-ibu-kandung>, diakses pada tanggal 21 Maret 2017.

<https://lifestyle.sindonews.com/read/1104744/158/daftar-nominasi-lengkap-indonesia-movie-actors-awards-2016-diumumkan-1461835052/>, diakses pada tanggal 27 maret 2017.

<http://uin-suka.ac.id/id/ukm/detail/17/jamaah-cinema-mahasiswa-jcm> diakses pada tanggal 24 Juli 2017

<http://hiburan.metrotvnews.com/film/lKY44vQk-mencari-hilal-dari-sepi-penonton-hingga-tembus-tokyo-international-film-festival>, diakses pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 09.26

<http://idfilmcritics.com/indonesian-movie/mencari-hilal-2015-review/> diakses pada tanggal 19 Juli 2017 pada jam 17.58

http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-m012-15-029238_mencari-hilal/award#.WXA2QYjyIU diakses pada 20 Juli 2017

<http://pialacitra.com/nominasi-ffi-2015/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

Penelitian Tentang :

PENGARUH MENONTON FILM Mencari Hilal TERHADAP SIKAP
BIRRUL WALIDAIN UKM JCM KINEKLUB

Petunjuk pengisian :

1. Lembar Kuesioner ini ditujukan untuk anggota UKM JCM Kineklub dan pernah menonton film Mencari Hilal.
2. Pada kolom pertanyaan dibawah ini diberi tanda (x) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom bawah ini.
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Kesungguhan dan Kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
4. Mohon untuk mengisi profil responden dibawah ini.

Identitas Pribadi Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jabatan :
4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	Menonton Film Mencari Hilal					
	Perhatian	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik untuk menonton film Mencari Hilal					
2.	Saya tidak melewatkan sedikit pun saat menonton film Mencari Hilal					
3.	Saya tidak melakukan kegiatan yang lain kecuali menonton film Mencari Hilal					
4.	Film Mencari Hilal tidak menarik					
5.	Saya merasa bosan saat menonton film Mencari Hilal					
6.	Terkadang saya melamunkan sesuatu saat menonton film Mencari Hilal					
7.	Saya Menonton film Mencari Hilal sambil melakukan kegiatan lainnya					

Penghayatan						
8.	Saya memahami isi dari film Mencari Hilal					
9.	Saya menikmati menonton film Mencari Hilal					
10.	Saya mendapat pelajaran yang bermakna dari menonton film Mencari Hilal					
11.	Film Mencari Hilal sangat sulit dipahami					
12.	Saya tidak menikmati film Mencari Hilal					
13.	Saya tidak mendapat pelajaran apa-apa dari film Mencari Hilal					
Durasi						
14.	Saya menonton film Mencari Hilal sampai selesai					
15.	Saya menonton film Mencari Hilal sesuai dengan durasi waktu berakhir					
16.	Saya menonton film Mencari Hilal tidak sampai selesai					
17.	Saya menonton film Mencari Hilal dengan mempercepat adegannya					

	Sikap Birrul Walidain					
	Kepatuhan					
18.	Saya akan mematuhi perintah orang tua saya, meskipun saya sedang sibuk					
19.	Saya selalu mengingat amanah orang tua kepada saya					
20.	Saat saya sedang sibuk saya akan menolak panggilan masuk dari siapapun termasuk orang tua					
21.	Saya tidak terlalu menanggapi serius pesan-pesan yang diberikan orang tua saya karena ini hidup saya.					
	Menghormati dan Memuliakan					
22.	Saya menerima segala pendapat orang tua saya tanpa membantahnya sedikitpun walaupun itu bertentangan dengan prinsip saya					
23.	Saya selalu bertutur dan bersikap sopan didepan orang tua saya.					
	Membantu Fisik dan Materiil					
24.	Saya selalu menyisihkan uang jajan saya untuk keperluan mendadak					

25.	Saya mencari penghasilan tambahan supaya tidak selalu meminta uang kepada orang tua saya.					
26.	Saya mencari penghasilan hanya untuk biaya bersenang-senang. Masalah biaya perkuliahan memakai uang dari orang tua.					
	Mendo'akan					
27.	Ditengah kesibukkan saya, saya tidak pernah lupa untuk selalu mendo'akan orang tua					

Correlations

	ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	ind8	ind9	ind10	ind11	ind12	ind13
ind1 Pearson Correlation	1	.556*	.545*	.664**	.651**	.519*	.164	.303	.254	.306	.289	.463*	.781**
Sig. (2-tailed)		.011	.013	.001	.002	.019	.489	.194	.280	.190	.216	.040	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind2 Pearson Correlation	.556*	1	.324	.671**	.401	.543*	.339	.570**	.399	.501*	.308	.355	.802**
Sig. (2-tailed)	.011		.163	.001	.079	.013	.144	.009	.082	.024	.186	.125	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind3 Pearson Correlation	.545*	.324	1	.484*	.666**	.432	.067	.169	.207	.370	.126	.294	.640**
Sig. (2-tailed)	.013	.163		.030	.001	.057	.779	.477	.382	.109	.597	.208	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind4 Pearson Correlation	.664**	.671**	.484*	1	.420	.427	.168	.195	.152	.291	.273	.000	.655**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.030		.066	.060	.478	.410	.523	.213	.245	1.000	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind5 Pearson Correlation	.651**	.401	.666**	.420	1	.606**	.154	.097	.358	.160	.315	.113	.681**
Sig. (2-tailed)	.002	.079	.001	.066		.005	.516	.683	.121	.500	.177	.635	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind6 Pearson Correlation	.519*	.543*	.432	.427	.606**	1	.204	.298	.398	.593**	.450*	.079	.772**
Sig. (2-tailed)	.019	.013	.057	.060	.005		.389	.202	.082	.006	.046	.742	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind7 Pearson Correlation	.164	.339	.067	.168	.154	.204	1	.044	.198	.161	.277	.085	.410
Sig. (2-tailed)	.489	.144	.779	.478	.516	.389		.854	.403	.498	.237	.721	.072
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind8 Pearson Correlation	.303	.570**	.169	.195	.097	.298	.044	1	.068	.304	-.147	.645**	.465*
Sig. (2-tailed)	.194	.009	.477	.410	.683	.202	.854		.776	.192	.536	.002	.039
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind9 Pearson Correlation	.254	.399	.207	.152	.358	.398	.198	.068	1	.373	.541*	.000	.516*
Sig. (2-tailed)	.280	.082	.382	.523	.121	.082	.403	.776		.106	.014	1.000	.020
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind10 Pearson Correlation	.306	.501*	.370	.291	.160	.593**	.161	.304	.373	1	.554*	.354	.663**
Sig. (2-tailed)	.190	.024	.109	.213	.500	.006	.498	.192	.106		.011	.126	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind11 Pearson Correlation	.289	.308	.126	.273	.315	.450*	.277	-.147	.541*	.554*	1	.000	.537*
Sig. (2-tailed)	.216	.186	.597	.245	.177	.046	.237	.536	.014	.011		1.000	.015
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind12 Pearson Correlation	.463*	.355	.294	.000	.113	.079	.085	.645**	.000	.354	.000	1	.436
Sig. (2-tailed)	.040	.125	.208	1.000	.635	.742	.721	.002	1.000	.126	1.000		.055
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind13 Pearson Correlation	.781**	.802**	.640**	.655**	.681**	.772**	.410	.465*	.516*	.663**	.537*	.436	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.001	.000	.072	.039	.020	.001	.015	.055	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	ind8	ind9	ind10	ind11	ind12	ind13	ind14	ind15	ind16	ind17	ind18	ind19
ind1	Pearson Correlation	1	.627**	.498*	.178	.340	.285	.271	.536*	.361	.529*	.331	.214	.498*	.315	.404	.353	.437	.452*	.629**
	Sig. (2-tailed)		.003	.026	.452	.142	.224	.248	.015	.118	.017	.155	.365	.026	.176	.078	.127	.054	.045	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind2	Pearson Correlation	.627**	1	.252	.188	.236	.242	.008	.189	.353	.283	.229	.320	.252	.332	.368	.200	.197	.403	.441
	Sig. (2-tailed)	.003		.284	.427	.316	.304	.973	.425	.126	.226	.331	.169	.284	.153	.110	.397	.405	.078	.052
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind3	Pearson Correlation	.498*	.252	1	.137	.487*	.545*	.317	.522*	.109	.368	.066	.512*	.519*	.471*	.354	.571**	.450*	.281	.665**
	Sig. (2-tailed)	.026	.284		.565	.030	.013	.173	.018	.648	.111	.783	.021	.019	.036	.126	.008	.047	.231	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind4	Pearson Correlation	.178	.188	.137	1	.250	.069	.324	.638**	.286	.199	.214	.311	.462*	.185	.331	.114	.147	.532*	.493*
	Sig. (2-tailed)	.452	.427	.565		.287	.773	.163	.002	.222	.400	.366	.182	.040	.434	.154	.632	.538	.016	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind5	Pearson Correlation	.340	.236	.487*	.250	1	.511*	-.044	.281	.102	-.007	.326	.294	.229	.442	.500*	.367	.260	.511*	.544*
	Sig. (2-tailed)	.142	.316	.030	.287		.021	.853	.230	.668	.977	.161	.209	.332	.051	.025	.112	.267	.021	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind6	Pearson Correlation	.285	.242	.545*	.069	.511*	1	.039	.352	.354	.476*	.397	.473*	.473*	.547*	.332	.318	.273	.384	.622**
	Sig. (2-tailed)	.224	.304	.013	.773	.021		.872	.128	.125	.034	.083	.035	.035	.013	.153	.172	.245	.094	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind7	Pearson Correlation	.271	.008	.317	.324	-.044	.039	1	.694**	.009	.501*	.090	.480*	.463*	.329	.109	.351	.331	.298	.503*
	Sig. (2-tailed)	.248	.973	.173	.163	.853	.872		.001	.970	.024	.707	.032	.040	.157	.646	.130	.154	.203	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind8	Pearson Correlation	.536*	.189	.522*	.638**	.281	.352	.694**	1	.207	.558*	.273	.391	.596**	.384	.140	.162	.207	.409	.660**
	Sig. (2-tailed)	.015	.425	.018	.002	.230	.128	.001		.380	.011	.244	.088	.006	.095	.556	.495	.382	.073	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind9	Pearson Correlation	.361	.353	.109	.286	.102	.354	.009	.207	1	.585**	.480*	.473*	.528*	.294	.186	.147	.216	.362	.500*
	Sig. (2-tailed)	.118	.126	.648	.222	.668	.125	.970	.380		.007	.032	.035	.017	.208	.433	.537	.360	.117	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind10	Pearson Correlation	.529*	.283	.368	.199	-.007	.476*	.501*	.558*	.585**	1	.369	.510*	.743**	.352	.206	.197	.269	.252	.623**
	Sig. (2-tailed)	.017	.226	.111	.400	.977	.034	.024	.011	.007		.109	.021	.000	.129	.384	.405	.252	.283	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind11	Pearson Correlation	.331	.229	.066	.214	.326	.397	.090	.273	.480*	.369	1	.149	.441	.455*	.527*	.329	.462*	.496*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.155	.331	.783	.366	.161	.083	.707	.244	.032	.109		.530	.052	.044	.017	.157	.041	.026	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind12	Pearson Correlation	.214	.320	.512*	.311	.294	.473*	.480*	.391	.473*	.510*	.149	1	.711**	.715**	.305	.479*	.419	.311	.713**
	Sig. (2-tailed)	.365	.169	.021	.182	.209	.035	.032	.088	.035	.021	.530		.000	.000	.191	.033	.066	.183	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind13	Pearson Correlation	.498*	.252	.519*	.462*	.229	.473*	.463*	.596**	.528*	.743**	.441	.711**	1	.701**	.533*	.451*	.564**	.479*	.848**
	Sig. (2-tailed)	.026	.284	.019	.040	.332	.035	.040	.006	.017	.000	.052	.000		.001	.015	.046	.010	.033	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind14	Pearson Correlation	.315	.332	.471*	.185	.442	.547*	.329	.384	.294	.352	.455*	.715**	.701**	1	.435	.503*	.594**	.442	.760**
	Sig. (2-tailed)	.176	.153	.036	.434	.051	.013	.157	.095	.208	.129	.044	.000	.001		.055	.024	.006	.051	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind15	Pearson Correlation	.404	.368	.354	.331	.500*	.332	.109	.140	.186	.206	.527*	.305	.533*	.435	1	.667**	.646**	.711**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.078	.110	.126	.154	.025	.153	.646	.556	.433	.384	.017	.191	.015	.055		.001	.002	.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind16	Pearson Correlation	.353	.200	.571**	.114	.367	.318	.351	.162	.147	.197	.329	.479*	.451*	.503*	.667**	1	.927**	.434	.692**
	Sig. (2-tailed)	.127	.397	.008	.632	.112	.172	.130	.495	.537	.405	.157	.033	.046	.024	.001		.000	.056	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind17	Pearson Correlation	.437	.197	.450*	.147	.260	.273	.331	.207	.216	.269	.462*	.419	.564**	.594**	.646**	.927**	1	.427	.711**
	Sig. (2-tailed)	.054	.405	.047	.538	.267	.245	.154	.382	.360	.252	.041	.066	.010	.006	.002	.000		.061	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind18	Pearson Correlation	.452*	.403	.281	.532*	.511*	.384	.298	.409	.362	.252	.496*	.311	.479*	.442	.711**	.434	.427	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.045	.078	.231	.016	.021	.094	.203	.073	.117	.283	.026	.183	.033	.051	.000	.056	.061		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ind19	Pearson Correlation	.629**	.441	.665**	.493*	.544*	.622**	.503*	.660**	.500*	.623**	.573**	.713**	.848**	.760**	.683**	.692**	.711**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.052	.001	.027	.013	.003	.024	.002	.025	.003	.008	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Isi Kuesioner

Variabel Intensitas Menonton

Nama	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Perhatian							Total	Penghayatan						Total	Durasi				Total	Jumlah
Latifah arifiyah	21	Manajer SDM	2	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	4	3	4	4	22	4	2	2	4	12	61
Rahma Novita A P	21	Manajer Distribusi & Apresiasi	2	4	2	4	4	2	1	2	19	4	2	4	2	2	1	15	4	2	2	4	12	46
Fatimah Nadia Q A	22	Anggota	2	4	3	3	4	4	3	3	24	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	4	12	60
Nur Watik	21	Anggota	2	4	3	4	3	4	3	3	24	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16	65
Ardiani N R	22	Sekretaris Jendral	2	3	3	2	3	3	2	2	18	3	2	3	3	2	3	16	2	2	2	2	8	42
Ronggo Suryo Gumelar	22	Presiden	1	4	4	4	4	3	4	4	27	4	3	5	4	4	5	25	4	4	4	4	16	68
Fitri Saskia Putri	22	Staff SDM	2	4	4	2	4	4	3	3	24	4	4	4	3	2	2	19	3	3	2	3	11	54
Dwi Noviati	20	Anggota	2	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	52
Maulidya Putri	21	Anggota	2	4	4	2	4	4	2	2	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	14	60
Umi Mangajubah	20	Anggota	2	4	5	4	5	5	2	3	28	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	20	76
Viki Mazaya	21	Anggota	2	4	4	2	2	2	3	2	19	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	3	15	52
Gasela Artikoberlin	22	Anggota	1	4	2	3	1	3	3	3	19	5	5	5	3	4	3	25	3	2	3	3	11	55
Nur Ahmad Fadhil Lubis	22	Manajer Kreatif	1	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17	70
Arif Wicaksono	23	Anggota	1	5	5	3	4	4	4	4	29	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	5	17	73
Afifah Erya Putri	22	Sekretaris	2	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	68
Imam Restu Adam	22	Manajer Rumah Tangga	1	4	3	2	4	4	3	2	22	3	3	5	3	3	4	21	5	5	5	5	20	63
Fitria Heni Sa'adah	22	Staff Distribusi & Apresiasi	2	5	5	4	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	69
Latifah Fauziyyah	23	Humas Offline	2	5	4	3	5	4	3	4	28	4	4	5	3	4	5	25	4	4	5	4	17	70
Awaludin Al-Arif	22	Humas Online	1	4	4	4	3	3	4	4	26	3	4	4	3	4	2	20	4	4	4	3	15	61
M Ghaida Akbar	24	Staff Kreatif	1	4	3	4	4	2	4	3	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	64
Lulu Jannah Asysyifa	20	Anggota	2	4	3	3	4	3	2	3	22	3	3	4	3	3	4	20	3	3	3	4	13	55
Alfiyatul karimah	23	Bendahara	2	4	3	2	4	3	2	2	20	5	4	5	3	4	5	26	4	4	4	4	16	62
Windi Meilita	20	Anggota	2	4	4	3	3	3	2	2	21	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	16	58

Irfan Latif Fitrajaya	22	Anggota	1	4	4	4	4	4	2	4	26	4	4	5	3	4	4	24	4	3	2	4	13	63
Rizka Nur Fadhilah	21	Anggota	2	4	3	3	4	3	4	3	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	64
Tondi A G Nasution	20	Anggota	1	4	4	3	4	3	2	2	22	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	16	61
Moh. Sumraji	22	Anggota	1	5	4	3	4	4	4	3	27	4	5	5	4	4	4	26	4	5	4	5	18	71
Rokhmat JS	20	Staff SDM	1	4	3	4	4	4	4	3	26	4	3	4	3	4	4	22	3	4	3	3	13	61
Dhoni Ari Nugroho	20	Staff Rumah Tangga	1	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	69
Muhammad Shiddiq	21	Anggota	1	4	3	4	3	4	2	4	24	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	5	17	63
Muchammad Abdul Azis	22	Anggota	1	4	2	4	4	3	4	2	23	4	3	4	3	4	4	22	2	2	4	2	10	55
Adhitama	23	Anggota	1	4	4	2	4	3	3	4	24	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	16	63

Variabel Sikap Birrul Walidain

Nama	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Kepatuhan				Total	Menghormati		Total	Membantu			Total	Mendoakan		Jumlah
Latifah arifiyah	21	Manajer SDM	2	4	3	4	4	15	3	3	6	3	4	3	10	4		35
Rahma Novita A P	21	Manajer Distribusi & Apresiasi	2	2	3	3	3	11	3	1	4	2	4	2	8	3		26
Fatimah Nadia Q A	22	Anggota	2	4	4	4	4	16	4	4	8	3	3	3	9	3		36
Nur Watik	21	Anggota	2	3	4	3	4	14	2	2	4	4	3	3	10	3		31
Ardiani N R	22	Sekretaris Jendral	2	2	3	3	2	10	3	4	7	3	4	4	11	5		33
Ronggo Suryo Gumelar	22	Presiden	1	3	4	3	4	14	2	3	5	4	4	4	12	4		35
Fitri Saskia Putri	22	Staff SDM	2	4	5	5	5	19	4	5	9	3	5	5	13	5		46
Dwi Novianti	20	Anggota	2	5	5	3	4	17	4	5	9	4	5	4	13	5		44
Maulidya Putri	21	Anggota	2	5	5	4	5	19	4	3	7	4	4	4	12	5		43
Umi Mangajubah	20	Anggota	2	5	4	5	5	19	5	5	10	4	4	3	11	4		44
Viki Mazaya	21	Anggota	2	4	4	3	4	15	3	3	6	3	3	3	9	4		34
Gasela Artikoberlin	22	Anggota	1	4	4	3	4	15	3	4	7	4	4	4	12	3		37
Nur Ahmad Fadhil Lubis	22	Manajer Kreatif	1	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	9	3		30
Arif Wicaksono	23	Anggota	1	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	4	11	4		38

Afifah Erya Putri	22	Sekretaris	2	4	4	4	5	17	3	4	7	3	3	4	10	4	38
Imam Restu Adam	22	Manajer Rumah Tangga	1	3	5	3	4	15	3	4	7	5	4	3	12	3	37
Fitria Heni Sa'adah	22	Staff Distribusi & Apresiasi	2	4	4	3	4	15	3	4	7	3	4	3	10	4	36
Latifah Fauziyyah	23	Humas Offline	2	4	5	5	5	19	4	5	9	4	4	4	12	4	44
Awaludin Al-Arif	22	Humas Online	1	3	4	2	5	14	3	4	7	2	4	3	9	5	35
M Ghaida Akbar	24	Staff Kreatif	1	3	4	3	4	14	3	4	7	4	3	4	11	4	36
Lulu Jannah Asysyifa	20	Anggota	2	5	5	3	4	17	4	4	8	4	3	3	10	5	40
Alfiyatul karimah	23	Bendahara	2	5	5	5	5	20	2	5	7	4	3	4	11	5	43
Windi Meilita	20	Anggota	2	3	4	4	4	15	3	3	6	3	3	2	8	3	32
Irfan Latif Fitrajaya	22	Anggota	1	3	3	5	2	13	3	4	7	4	3	4	11	4	35
Rizka Nur Fadhilah	21	Anggota	2	5	5	2	4	16	5	5	10	5	5	3	13	5	44
Tondi A G Nasution	20	Anggota	1	5	4	5	5	19	3	5	8	5	5	5	15	4	46
Moh. Sumraji	22	Anggota	1	5	4	5	5	19	5	4	9	4	4	4	12	5	45
Rokhmat JS	20	Staff SDM	1	3	5	3	5	16	3	3	6	4	5	4	13	4	39
Dhoni Ari Nugroho	20	Staff Rumah Tangga	1	4	5	4	5	18	3	4	7	4	2	4	10	4	39
Muhammad Shiddiq	21	Anggota	1	3	3	4	4	14	3	5	8	3	4	3	10	5	37
Muchammad Abdul Azis	22	Anggota	1	4	4	4	3	15	2	3	5	4	4	2	10	4	34
Adhitama	23	Anggota	1	4	4	3	4	15	4	4	8	3	4	3	10	4	37



Ronggo Suryo Gumelar

Identitas Diri

Alamat Bausasran Dn3/633, RT 31, RW 09,
Danurejan, Yogyakarta 55211
No. HP 0878 386 186 45
Email ronggoesge@gmail.com
TTL Yogyakarta, 9 Juni 1995
Agama Islam
Nama Ayah Mintaryanto
Nama Ibu Nur Udjianingsih

Pendidikan Formal

- 2001-2007 SDN Lempuyangan I Yogyakarta
- 2007-2010 MTsN Yogyakarta II
- 2010-2013 SMKN 2 Yogyakarta (STM Jetis 1),
Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
- 2013-2017 UIN Sunan Kalijaga,
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

- 2012-2013 Wakil Ketua IREMA (Ikatan Remaja Masjid Al'Amna)
- 2013-2015 Ketua IREMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Amna)
- 2012-2013 Ketua 1 Rohis Karisma SMKN 2 Yogyakarta
- 2013-2014 Anggota JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
- 2014-2015 Divisi SDM JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
- 2015-2017 Presiden Director JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga